

Pengaruh Kultur, Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sanggu Kecamatan Dusun Selatan Tahun 2025

Muhammad Emil Salim Nugraha¹, Selvanus², Ita Minarni³, Yunita Pebrianti⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dahani Dahanai, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jun 20, 2025

Revised Jun 29, 2025

Accepted Jul 02, 2025

Keywords:

Pengaruh kultur
Ekonomi
Pendidikan
Kesejahteraan masyarakat

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kultur, ekonomi, pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sanggu. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kultur, ekonomi, pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sanggu. Penelitian ini menggunakan data penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder, menggunakan teknik quota sampling, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t (signifikansi), uji f (simultan). Alat analisis menggunakan Aplikasi Smart PLS. Dari perhitungan uji Regresi Linear Berganda $Y = 0.292 + 0.188X_1 + 0.358X_2 + 0.009X_3$, Nilai (a) 0,292 berarti dengan kesejahteraan masyarakat desa sanggu lebih meningkat jika adanya dorongan lebih ke pendidikan contohnya memperlengkapi fasilitas di sekolah agar meningkatkan semangat belajar pada anak-anak. Berdasarkan Perhitungan dari uji Hypotheses Testing dari Variabel Kultur (X1) di peroleh nilai t satastisik sebesar $2.106 > 0,2199$ atau nilai p values $2.106 > 0,05$, maka H1 diterima yaitu kultur/budaya berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel Ekonomi (X2) di peroleh nilai t satastisik sebesar $3.122 > 0,2199$ atau nilai p values $3.122 > 0,05$, maka H2 diterima yaitu Ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dan Variabel Pendidikan (X3) Diperoleh nilai t stastisik sebesar $0.157 > 0,2199$ atau nilai p values $1.178 < 0,05$, maka nilai H3 ditolak yaitu pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Emil Salim Nugraha,
Jurusan Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dahani Dahanai,
Jl. Cut Nyak Dien No.9A Buntok-Kalimantan Tengah, Indonesia.
Email: salim.emil23@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kultur, ekonomi, pendidikan amat lah berpengaruh untuk modal seseorang atau masyarakat demi meningkatkan kuliatas terhadap diri. Semakin modern zaman semakin tinggi pula pandangan hidup dari seseorang bukan hanya dalam kehidupan melain kan juga dalam bidang pendidikan dan ekonomi seseorang. Terutama dalam pendidikan dalah salah satu kebutuhan yang akan didapatkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan modal yang harus dimiliki seseorang dalam menghadapi tuntutan zaman, di are yang semakin moderen ini. Selain itu semakin berkembangnya zaman sekarang pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dikarenakan tanpa adanya pendidikan kemungkinana sedikit pula peluang kerja yang akan didepatkan seseorang. Dalam mencapai suatu kesejahteraan masyarakat dari segi kultur, ekonomi, pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam mencapai kualitas sumber daya manusia yang sejahteraan. Pada masa ini

kesejahteraan masyarakat sangat penting bagi tiap daerah terutama di daerah Barito Selatan Di Desa Sanggu. Dikarenakan jika masyarakat sejahtera, desa tersebut bisa dibilang maju. Menurut Sugiarto (2007),¹kesejahteraan masyarakat merupakan sesuatu aspek yang sangat penting dalam menjaga, membina, menciptakan dan terpeliharanya stabilitas sosial dan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat ialah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar masyarakat dapat hidup dan mampu mengembangkan dirinya sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial dan kebutuhan individu.

Desa tersebut bisa disebut sejahtera atau tidak, dapat dilihat dari kultur atau budaya, ekonomi, dan pendidikan pada masyarakat di desa tersebut. Sebab itu kultur sangat penting ada dalam suatu daerah atau satu desa agar tidak terlalu membanding-bandingkan satu dengan yang lainnya. Entah itu orang berbeda dalam jenis kulit atau lain sebagainya desa tersebut bisa berkembang bukan hanya dalam segi ekonomi melainkan dalam segi kebudayaan. Menurut Sulaksono Hari (2015:2),² Kultur atau bisa di sebut dengan budaya ialah sistem yang dianut oleh semua anggota organisasi atau orang tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Desa sanggu adalah desa yang dengan mayoritas kristen, di desa ini juga dikenal dengan suku adat dayak maayan, dengan logat dan bahas ciri khas mereka. Bukan hanya logat dan bahas, di desa sanggu adalah desa yang masih memiliki ciri khas dari adat/budaya yang sering dilakukan salah satunya adalah acara adat waktu menjelang pernikahan biasanya adat ini perkenalan keluarga antara dua pihak mempelai wanita dan pria secara bergantian, salian itu banyak adat dan ciri khas dari warga desa sanggu. Di desa sanggu ada terdiri 4 agama yaitu agama Kristen 80%, Katolik 20%, Islam 5% dan Hindu 5%.

Tidak hanya kultur saja yang dilihat apakah masyarakat itu sejahtera atau tidak tetapi dalam suatu desa perkembangan ekonomi sangatlah penting dikarenakan jika suatu ekonomi dalam desa tersebut berkembang dapat dinyatakan bahwa perdesa itu maju dikarenakan jika ekonomi masyarakat berkembang banyak pula seseorang dapat melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Arsyad yang ditulis dalam buku Subandi (2012).³ Mendefinisikan ekonomi pembangunan adalah salah satu cabang ekonomi yang menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara atau daerah yang sedang berkembang dan mencari cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu agar daerah tersebut dapat membangun ekonominya dengan cepat. Mata pencarian di desa sanggu ada beberapa macam seperti petani, suwasta, pelayan, PNS. Tapi 70% warga desa sanggu adalah petani penyadap karet.

Selain kultur dan ekonomi, pendidikan sangatlah penting bagi seseorang karena pendidikan akan berguna bagi orang dimasa yang akan datang dan semakin perkembangan zaman semakin banyak pula seseorang yang berlomba-lomba dalam mencapai pendidikan, sebab makin banyak orang bersekolah tinggi semakin sejahtera masyarakat. Menurut Lestari dan Edy Wirawan (2016:3),⁴ Pendidikan merupakan salah satu kegiatan seseorang dalam mengembangkan suatu kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan di masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu maupun tidak terorganisasi. Warga desa sanggu rata-rata dengan sekolah lulusan SMA sederajat. Dan semakin maju nya zaman warga desa sanggu juga banyak yang lulusan S1. Desa sanggu sebuah desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Sanggu salah satu desa dari 27 desa yang berada pada Kecamatan Dusun Selatan. Kabupaten Barito Selatan. Desa ini berjarak sekitar 14 km dari bunda Kota Kabupaten dengan luas 58 km. Desa sanggu terdiri asal 2 Rukun masyarakat (RW) yang meliputi 4 buah Rukun Tetangga (RT). Kultur, pendidikan dan ekonomi sebenarnya sangatlah penting bagi tiap orang dikarenakan semakin berkembangnya zaman semakin penting pula namanya pendidikan dan kultur dikarenakan semakin berkembangnya suatu desa atau daerah semakin banyak pula orang tidak menerapkan kultur dalam kehidupannya semakin bisa tertinggal atau dilupakan kultur yang jika seseorang tidak menerapkan kultur di daerah yang ditempatkan.

Tapi malah sebaliknya zaman sekarang kultur atau bisa juga disebut dengan budaya kebanyakan seseorang atau orang zaman sekarang kurang sekali menerapkan kebudayaan dalam kehidupannya kebanyakan orang acuh tak acuh dengan namanya kultur, bukan hanya kultur, pendidikan juga banyak orang yang tidak terlalu menerapkan pendidikan karena kebanyakan seseorang tidak terlalu berpikir dengan namanya pendidikan dikarenakan kebanyakan kurangnya mampu seseorang dalam segi ekonomi sehingga pendidikan tidak terlalu menjadi prioritas bagi masyarakat di desa setempat, asalkan mendapatkan pekerjaan apa saja dan menghasilkan uang, sudah cukup bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada saat ini peneliti bertujuan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat barito selatan terlebihnya di Desa Sanggu untuk mengukur apakah kesejahteraan masyarakat Desa Sanggu. Desa sanggu memiliki jumlah penduduk miskin/masyarakat yang menerima Bansos (Bantuan Sosial) terdaftar di pemerintah desa sebanyak 23 keluarga, bantuan yang berupa BNBA (By Name By Address) kumpulan data yang memuat tentang nama-nama penerima bantuan dari pemerintah pusat langsung atau bisa disebut bantuan tunai, KPM (Program Kreativitas Mahasiswa/siswa) bantuan ini biasanya untuk anak yang sedang menempuh pendidikan, PKH (program pemberian bantuan sosial) kepada masyarakat memang layak menerima bantuan yang dibuat sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan.

2. RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaedah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian ini akan menjelaskan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Pengaruh Kultur Ekonomi Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sanggu 2023

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.

Karena itu pada penelitian ini penulis menggunakan empat buah variabel yaitu variabel Kultur sebagai variabel (X1), Ekonomi sebagai variabel (X2), Pendidikan sebagai variabel (X3) dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan tiga variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel independen (variabel bebas)

1) Kultur (X1)

Kultur memiliki kata yang artinya sama dengan kebudayaan atau budaya. Budaya merupakan cara hidup yang berkembang serta dimiliki bersama oleh kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Budaya juga bisa disebut dengan kaitan budi dan akal manusia. Budaya meruokan pola atau cara hidup yang berkembang oleh seseorang atau kelompok orang yang mencakup cara berpikir, perilaku, sikap, nilai yang tercerminkan baik dalam wujud fisik maupun abstrak.

Menurut Sulaksono Hari (2015:2),² Kultur atau bisa di sebut dengan budaya ialah sistem yang dianut oleh semua anggota organisasi atau orang tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Indikatornya adalah :

- a. Berintraksi sosial
- b. Berolahraga
- c. Perisipasi sosial
- d. Cerita rakyat lokal

2) Ekonomi (X2)

Secara umum ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Segala bentuk usaha dan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan kehidupan, seiring berjalannya waktu ,kebutuhan manusia semakin banyak dan tidak terbatas.

Menurut Arsyad yang ditulis dalam buku Subandi (2012).³ Mendefinisikan ekonomi pembangunan adalah salah satu cabang ekonomi yang menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara atau daerah yang sedang berkembang dan mencari cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu agar daerah tersebut dapat membangun ekonominya dengan cepat. Indikatornya adalah :

- a. Usaha
- b. Menjual hasil usaha
- c. Nilai jual
- d. Pendapatan

3) Pendidikan (X3)

Pendidikan merupakan salah satu unsur sebagai modal dasar manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai pembangunan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang umumnya didapat dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dengan melalui pendidikan maka seseorang akan memiliki kemampuan guna meningkatkan kualitas diri demi mencapai kehidupan yang lebih baik.

Menurut Lestari dan Edy Wirawan (2016:3)[22], Pendidikan merupakan salah satu kegiatan seseorang dalam mengembangkan suatu kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan di masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu maupun tidak terorganisasi. Indikatornya adalah :

- a. Sarana ruangan kelas.
- b. Sanitasi
- c. Pendidikan anak usia dini.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga agar dapat kehidupan yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.

Menurut Sugiarto (2007),¹ kesejahteraan masyarakat merupakan sesuatu aspek yang sangat penting dalam menjaga, membina, menciptakan dan terpeliharanya stabilitas sosial dan ekonomi.

- 1) Meningkatkan kualitas kesehatan.

Sementara itu kualitas kesehatan penduduk suatu negara dapat dilihat dari angka kematian bayi dan balita dan angka harapan hidup serta beberapa indikator lainnya. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator:

a. Harapan Hidup

Harapan hidup adalah indikator yang paling umum digunakan untuk menilai kualitas kesehatan penduduk suatu negara. Indikator ini mengukur rata-rata umur seseorang ketika meninggal dunia. Semakin tinggi harapan hidup suatu negara, semakin baik kualitas kesehatan penduduknya.

b. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun. Angka kematian bayi yang rendah menunjukkan bahwa sistem perawatan kesehatan suatu negara berkualitas tinggi dan masyarakat dapat memperoleh akses mudah ke layanan kesehatan.

c. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu mengukur jumlah kematian ibu yang disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan, persalinan, atau setelah persalinan.

Angka kematian ibu yang rendah menunjukkan bahwa sistem perawatan kesehatan suatu negara mampu memberikan perawatan yang tepat dan efektif kepada ibu hamil.

d. Akses ke Layanan Kesehatan Dasar

Akses ke layanan kesehatan dasar mengukur jumlah masyarakat yang dapat mengakses layanan kesehatan dasar seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan berkala, dan layanan kesehatan reproduksi.

Jumlah yang lebih tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang mudah ke layanan kesehatan dasar dan sistem perawatan kesehatan suatu negara berkualitas tinggi

2) Indeks kualitas kebagian.

indeks kebahagiaan suatu negara dilakukan menggunakan tiga indikator yakni dimensi kepuasan hidup, perasaan, dan makna hidup. Namun, indeks kebahagiaan merupakan pengukuran tingkat kesejahteraan yang lebih subjektif. Indeks kebahagiaan pertama kali digunakan secara resmi pada 2011 melalui perumusan sidang PBB. Latar belakang dibentuknya indeks kebahagiaan adalah keterbatasan pengukuran kesejahteraan menggunakan indikator ekonomi. Indeks kebahagiaan dalam pembangunan wilayah merupakan cerminan dari standar kesejahteraan dan perkembangan sosial masyarakat. Terdapat tiga indikator indeks kebahagiaan, yakni:

- Dimensi kepuasan hidup, yakni kepuasan individu dari apa yang ingin diperoleh seperti pendidikan, pekerjaan, dan fasilitas rumah.
- Dimensi perasaan, mencakup perasaan senang, tidak cemas maupun tertekan.
- Dimensi makna hidup, yakni kemandirian, penguasaan lingkungan, serta penerimaan

Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*. Jika hasil korelasi antar indikator menunjukkan hasil yang signifikan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(< 0,05) maka masing- masing indikator dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung nilai korelasi (r) adalah sebagai berikut:(Alfi Layli Rohmatin, 2021)

Keterangan:

r	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y
n	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian variabel x dan y
$\sum X$	= Jumlah nilai variabel x
$\sum Y$	= Jumlah nilai variabel y
$\sum X^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel x
$\sum Y^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika r hitung \geq r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui keandalan alatukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali. Uji Reabilitas

dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama (Sugiyono, 2017:121).

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, reliabilitas ditentukan dengan menggunakan Cronbach's alpha (*Cronbach's alpha*). Jika nilai alpha lebih besar dari 0,70, maka menunjukkan bahwa reliabilitas kurang memadai, sedangkan jika lebih besar dari 0,80, maka menunjukkan bahwa setiap item yang reliabel dan setiap subjek tes memiliki reliabilitas yang tinggi. (Ghozali, 2016)

3. Teknik Analisa Data Menggunakan SEM (Structural Equation Modeling)

SEM (Structural Equation Modeling)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik merupakan teknik analisis data multivariat generasi kedua yang dapat membantu peneliti dalam menguji hubungan antara variabel laten. Terdapat dua pendekatan pada estimasi hubungan antar variabel pada SEM yaitu CB-SEM dan PLS-SEM. *Covariance Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM) adalah pendekatan pada SEM yang digunakan ketika tujuan dari penelitian adalah menguji sebuah teori, mengkonfirmasi sebuah teori, membandingkan beberapa alternatif teori, ukuran sampel besar dan berdistribusi normal.

Sedangkan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan metode nonparametrik yang tidak memerlukan asumsi distribusi dari data. PLS-SEM digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal karena algoritma PLS menginformasikan data yang tidak normal dengan ukuran sampel kecil. (Marliana, 2019)

a. Descriptive Statistics and Normality Assesment Results

(1) *Descriptive Statistics*. Menurut Sugiono, 2012:206 statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Talaku et al., 2020)

(2) *Normality Assesment Results*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi populasi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode Komolgorov Smirnov. Dalam metode ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji normalitas data, yaitu:

H_0 : Data diambil dari distribusi normal

H_1 : Data bukan diambil dari distribusi normal

α : 0,05

Kriteria Uji : Jika nilai probabilitas ($\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima)

Jika nilai probabilitas ($\text{sig} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak)

b. Gambar Initial PLS-Path Model

PLS adalah *structural equation modeling* (SEM) yang berbasis varian, dimana SEM yaitu salah satu kajian bidang statistika yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penelitian, dengan variabel bebas maupun variabel respon adalah variabel yang tak terukur. Pengamatan pada variabel laten dilakukan melalui efek dari variabel indikator, sehingga model PLS yang digunakan dalam penelitian adalah model reflektif (arah hubungan kausalitas dari variabel laten ke indikator). (Nisa et al., 2021)

c. Convergent Validity and Internal Consistency Reliability

(1) *Convergent Validity*

adalah untuk mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten, cara untuk menguji kevalidan dari konvergensi *outer weight* adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2014). (Nisa et al., 2021) Nilai AVE didapatkan dengan rumus sebagai berikut :

$$AVE = \sum \lambda^2 k_{jk} / \sum \lambda^2 k_{jk} + \sum k(\epsilon_{jk})$$

(2) *Internal Consistency Reliability*

Nilai yang harus diperhatikan adalah *alpha cronbach* dan *composite reliability* dengan batas minimal keduanya 0,6 dan tidak melebihi 0,9 untuk menghindari semua variabel dan indikator mengukur fenomena yang sama (Hair dkk, 2014). Sementara nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diharapkan melebihi dari angka > 0,5. (Anuraga et al., 2017)

d. Diskriminant Validity: Cross Loading

Diskriminant Validity Validitas diskriminant indikator dapat dilihat pada *cross-loading* antara indikator dengan variabel latennya. Jika korelasi variabel laten dengan indikator lebih besar daripada ukuran variabel laten lainnya, maka hal itu menunjukkan bahwa variabel laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2008). (Nisa et al., 2021)

e. **Diskriminant Validity: heterotrait-heteromethod Ratio (HTMT Statistics)**

Heterotrait:monotrait merupakan perbandingan kolerasi antar sifat dengan kolerasi dalam sifat. Heterotrait:monotrait (HTMT) adalah rata² (mean) dari semua kolerasi indikator diseluruh konstruk yang mengukur konstruk berbeda (yakni, kolerasi Heterotrait-monotrait) relatif terhadap mean dari semua kolerasi rata rata indikator yang mengukur konstruk yang sama. (Setiawan & Tan, 2021)

f. **Hypotheses Testing**

Pengujian hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam suatu data sampel untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Untuk melakukan analisis hipotesis makaterlebih dahulumembuat *Table 5 Summary of Hypotheses Testing*.

4. **Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda pada hakekatnya adalah regresilinier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam hal ini pengujian analisis regresi terutama digunakan untuk dua tujuan yang berbeda secara konseptual. Oleh karena itulah menggunakan regresi berganda mampu memprediksi untuk kemudian menyimpulkan hubungan sebab akibat, sehingga si peneliti harus secara hati-hati membenarkan mengapahubungan yang ada memiliki kekuatan prediksi untuk konteks baru atau mengapa hubungan antara dua variabel memiliki interpretasi kausal.

Persamaan Regresi untuk dua Prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.

Kemudian untuk mencari koefisien a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Y : Variabel Minat Beli Ulang

a : Konstanta

b₁b₂b₃b₄ : Koefisien regresi variabel independen

X₁ : Variabel Pengalaman Konsumen

X₂ : Variabel Kesadaran Merek

ε : Standar error

5. **Alat / Aplikasi Analisis Data Smart PLS**

Smart PLS (Partial Least Square) PLS adalah teknik yang dipakai untuk memprediksi model dengan banyak faktor dan hubungan collinear. Tujuan menggunakan Smart PLS diantara lain adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori serta dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten.

3. **RESULTS AND DISCUSSIONS**

Uji Validitas Data

Metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *cord loading*, dikatakan valid jika hitungan > tabel dengan taraf signifikan > 0,05 dengan bantuan program smrt pls versi 4. Pengujian validitas terhadap instrumen penelitian ini dilakukan dalam bentuk angket/kuesioner yang diberikan kepada 80 responden di Desa Sanggu. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n - 2 (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 80 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel dalam penelitian ini adalah r(0,05; 80 - 2 = 78) = 0,2199. Hasil dari tes validasi masing-masing variabel dapat ditemukan pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji validitas Konvergen
Loading Faktor

	Kultur	Ekonomi	Pendidikan	Kesejahteraan Masyarakat
X1.1	0.594			
X1.2	0.765			
X1.3	0.759			
X1.4	0.777			
X1.5	0.717			
X1.6	0.644			
X1.7	0.558			
X1.8	0.472			
X2.1		0.704		
X2.2		0.808		
X2.3		0.740		
X2.4		0.777		
X2.5		0.631		
X2.6		0.775		
X2.7		0.661		
X2.8		0.555		
X3.1			0.449	
X3.2			0.818	
X3.3			0.886	
X3.4			0.665	
X3.5			0.803	
X3.6			0.553	
Y1.1				0.490
Y1.2				0.629
Y1.3				0.864
Y1.4				0.825
Y1.5				0.705
Y1.6				0.736
Y1.7				0.664
Y1.8				0.833
Y1.9				0.825
Y1.10				0.776

Data dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025.

Berdasarkan tabel diatas bahwa semua pernyataan dari tiap variabel dan indikator menghasilkan skore diatas $>0,2199$ yang artinya setiap pernyataan tersebut sesuai dengan masing-masing variable dan indicator yang diteliti, maka setiap butir pernyataan dinyatakan valid.

1. Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho-c)
X1	0.858	0.873
X2	0.906	0.914
X3	0.818	0.835
Y1	0.711	0.854

Data dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025.

Nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* semua variabel >0.05 , maka semua variabel sudah reliabel.

	Kultur	Ekonomi	Pendidikan	Kesejahteraan Masyarakat
X1.1	0.594			
X1.2	0.765			
X1.3	0.759			
X1.4	0.777			
X1.5	0.717			
X1.6	0.644			
X1.7	0.558			
X1.8	0.472			
X2.1		0.704		
X2.2		0.808		
X2.3		0.740		
X2.4		0.777		
X2.5		0.631		
X2.6		0.775		
X2.7		0.661		
X2.8		0.555		
X3.1			0.449	
X3.2			0.818	
X3.3			0.886	
X3.4			0.665	
X3.5			0.803	
X3.6			-0.053	
Y1.1				0.490
Y1.2				0.629
Y1.3				0.864
Y1.4				0.825
Y1.5				0.705
Y1.6				0.736
Y1.7				0.664
Y1.8				0.833
Y1.9				0.825
Y1.10				0.776

Data dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa *convergent validity* dinyatakan valid dikarenakan lebih >0,5.

(2) Internal Consistency Reability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho-c)
X1	0.858	0.873
X2	0.906	0.914
X3	0.818	0.835
Y1	0.711	0.854

Data dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025.

Dari tabel di atas *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* dari semua nilai variabel >0.05, maka semua variabel sudah reliabel.

d. Diskriminat Validity : Corss Loading

Cross-loading adalah metode lain untuk mengetahui validitas diskriminan, yakni dengan melihat nilai *cross loading*. Apabila nilai *loading* dari masing-masing item terhadap konstruknya lebih besar daripada nilai *cross loading*-nya. Dalam analisis *partial least square (PLS)*, *cross loading* digunakan untuk memastikan bahwa korelasi antara konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada korelasi dengan konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,5. Jadi, semakin tinggi nilai *cross loading*, semakin baik validitas diskriminannya.

	Kultur	Ekonomi	Pendidikan	Kesejahteraan Masyarakat
X1.1	0.594	0.412	0.245	0.330
X1.2	0.765	0.429	0.297	0.443

X1.3	0.759	0.474	0.344	0.466
X1.4	0.777	0.405	0.377	0.474
X1.5	0.717	0.477	0.504	0.431
X1.6	0.644	0.382	0.349	0.412
X1.7	0.558	0.390	0.422	0.296
X1.8	0.472	0.468	0.420	0.318
X2.1	0.498	0.704	0.475	0.545
X2.2	0.474	0.808	0.593	0.596
X2.3	0.405	0.740	0.595	0.517
X2.4	0.434	0.777	0.497	0.460
X2.5	0.403	0.631	0.433	0.391
X2.6	0.549	0.775	0.479	0.555
X2.7	0.446	0.661	0.402	0.427
X2.8	0.409	0.555	0.491	0.309
X3.1	0.165	0.293	0.449	0.058
X3.2	0.397	0.589	0.818	0.421
X3.3	0.520	0.689	0.886	0.573
X3.4	0.431	0.389	0.665	0.348
X3.5	0.395	0.516	0.803	0.480
X3.6	-0.113	0.001	-0.053	-0.018
Y1.1	0.420	0.455	0.579	0.490
Y1.2	0.314	0.337	0.376	0.629
Y1.3	0.534	0.589	0.433	0.864
Y1.4	0.534	0.522	0.480	0.825
Y1.5	0.339	0.411	0.411	0.705
Y1.6	0.546	0.585	0.296	0.736
Y1.7	0.447	0.477	0.475	0.664
Y1.8	0.469	0.625	0.317	0.833
Y1.9	0.473	0.522	0.439	0.825
Y1.10	0.338	0.424	0.411	0.776

Data dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025

Dari nilai korelasi antara indikator dengan kontruknya > kolerasi dengan lainnya, maka semua item pernyataan dinyatakan valid diskriminan.

e. Diskriminant Validity :Heterotait-heteromethod Ratio (HTMT Statistics)

Gambar 1. Heterotait-heteromethod Ratio

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Kesejahteraan Masyarakat' <-> Ekonomi	0.749
Kultur <-> Ekonomi	0.778
Kultur <-> Kesejahteraan Masyarakat'	0.684
Pendidikan <-> Ekonomi	0.825
Pendidikan <-> Kesejahteraan Masyarakat'	0.613
Pendidikan <-> Kultur	0.697

Data HTMT dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025

Dari gambar diatas bahwa hasil *heterotait-heteromethod ratio* (HTMT Statistics) dapat dilihat dari hasil semua *heterotait-heteromethod ratio* (HTMT Statistics) indikator/item pengukuran normal.

f. Hypotheses Testing

Dari pengujian hipotesis ada metode stastik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam suatu data sampel untuk menarik sesimpulan tetang suatu populasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kultur, ekonomi dan pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat.Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut:

	Original Sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STADEV)	T Statistic (O/STD/EV)	P Values	Bias	Confidence Interval	
							0.5%	0.95%
K ->KM	0.256	0.259	0.121	2.106	0.018	0.002	0.389	0.518
E -> KM	0.421	0.426	0.135	3.122	0.001	0.007	0.431	0.559
P ->KM	0.143	0.157	0.121	1.178	0.120	0.008	0.373	0.534

Data primer dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025

Dari penjelasan tabel di atas yaitu :

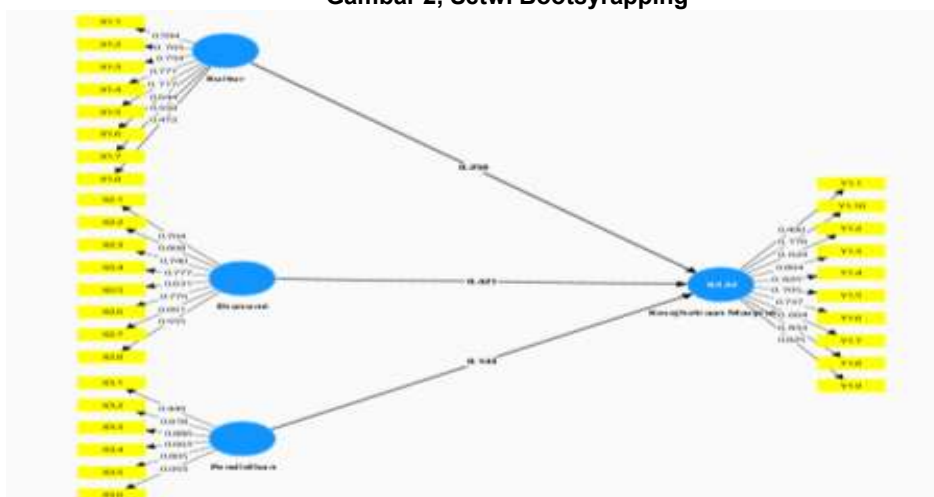
- (1) Variabel Kultur (X1) di peroleh nilai t stastisik sebesar 2.106>0,2199 atau nali p values 2.106>0,05, maka H1 diterima yaitu kultur/budaya berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
- (2) Variabel Ekonomi (X2) di peroleh nilai t satastisik sebesar 3.122>0,2199 atau nali p values 3.122>0,05, maka H2 diterima yaitu Ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
- (3) Variabel Pendidikan (X2) Diperoleh nilai t stastisik sebesar 0.157>0,2199 atau nilai p values 1.178<0,05, maka nilai H3 ditolak yaitu pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4 R Square

	R Square	R Square adjusted
Kesejahteraan Masyarakat	0.524	0.505

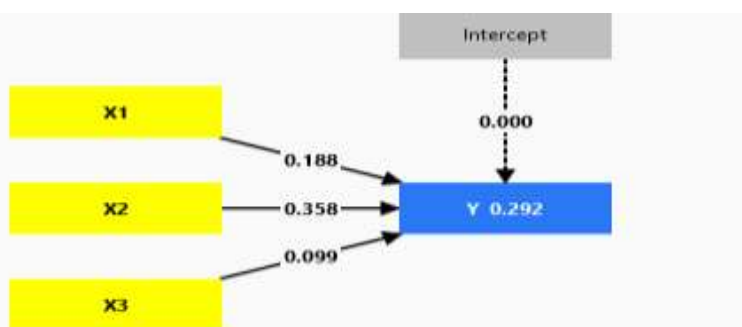
Tabel ini mengukur seberapa pengaruh nya kesejahteraan masyarakat terhadap variabel lainnya.

Gambar 2, Setwl Bootsyapping



3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu metode statistik untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk melihat pengaruh Kultur, Ekonomi dan Pendidikan, maka digunakan analisa regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Berikut hasil regresi dari data primer yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Data diolah dibuat oleh peneliti pada bulan April 2025 menggunakan samrt pls 2025

Hasil Pernyataan Penelitian

X1(Kultur/Budaya) memiliki delapan item pernyataan yaitu :

Dengan nilai loading faktor sebesar 0.594. Dengan nilai beta 0.259, t-value 2.106, p-values 0.018 dan interval dari 0.389 samapai 0.518 dengan : Item pernyataan X1.1 “Masyarkat mengakses informasi melalui media televisi dan akses internet”. Dengan nilai bobot 0,594, “Apakah masyrakat di Desa sanggu masih mengakses informasi melalui media televisi dan akse internet”dari informan 1 yang tidak mau di sebut nama nya yang ada foto nya di dokumentasi “rata-rata masyarakat desa sanggu mengakses informasi dari televisi dan ada beberapa sebagian dari masyarakat Desa Sanggu yang menggunakan akses internet”dari informan 2 yang juga tidak mau di sebut nama nya tapi ada dokumentasi nya “seluruh masyarakat desa sanggu mengakses informasi melalui televisi dan akses internet terutama seperti zaman sekarang zaman gen-z” dari informan 3 yang juga tidak mau di sebut nama nya “kebanyakan atau rata-rata dari masyarakat desa sanggu mengakses informasi melalui media televisi dan sebagian ada yang menggunakan akses internet terutama kaum milineal”.

X2 (Ekonomi) memiliki delapan item pernyataan yaitu :

Dengan nilai loading faktor sebesar 0.704. Dengan nilai beta 0.426, t-value 3.122, p-values 0.001 dan interval dari 0.431 samapai 0.559 dengan : Item pernyataan X2.1 “Berkembangnya lahan dan perkebunan desa”. Dengan nilai bobot 0.704, “Apakah diDesa Sanggu lahan dan perkebunan nya berkembang?”, dari informan pertama mengatakan “salah satu mata pencarian di Desa Sanggu yaitu berkebun jadi sudah pasti berkembang”, dari informan kedua “ di desa sanggu untuk lahan perkebunan nya sudah pasti berkembang karena rata rata masyarakat di Desa Sanggu petani” dari informan ketiga, “rata rata lahan di desa sanggu berkembang sesuai musim alam”. dan dari ovservasi dan wawancara dari warga desa sanggu, pertmbuhan perkembangan lahan disuatu Desa Sanggu saat ini iyalah laha pertanian berupa karet dari warga-warga yang berada di Desa Sanggu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sanggu. Dalam jurnal yang saya dapatkan juga kebanyakan sekarang orang menggunakan internet untuk mengakses informasi.

Petani saling membantu dalam hal persiapan dan perawatan lahan pertanian secara kontinyu dan bergantian yang disebut dengan sistem gotong royong

X3 (Pendidikan) memiliki delapan item pernyataan yaitu :

Dengan nilai loading faktor sebesar 0.449. Dengan nilai beta 0.157, t-value 1.178, p-values 0.120 dan interval dari 0.373 samapai 0.534 dengan : Item pernyataan X3.1 “Pendidikan memiliki sarana ruangan kelas yang cukup dan memiliki pepustakaan”. Dengan nilai bobot 0.449, “Apakah sekolah di Desa Sanggu memiliki kelas yang cukup dan memiliki perpustakaan?” dari ketiga informan yang dii wawancaraai “unttuk sekolah tk dan sekolah dasar di desa sanggu sudah memiliki kelas yang cukup dan setiap sekolah nya ada 1 perpustakaan” dari obvservasi dan wawancara dari masyarakat desa sanggu, sekolah di desa sanggu tk dan sd ruangan dan perpustakaan sarana ruangan yang sangat memiliki yang cukup baik untuk sekolah lengkap.

Y (Kesejahteraan Masyarakat) memiliki delapan item pernyataan yaitu :

Dengan nilai loading faktor sebesar 0.490. Dengan nilai beta 0.059, t-value 2.106, p-values 0.018 dan interval dari 0.572 samapai 0.759 dengan : Item pernyataan Y.1 “Masyarakat mudah mendapatkan pelayanan kesehatan dari dokter puskesmas/tenaga medis/posyandu”. Dengan nilai bobot0.490, “Apakah desa sanggu desa sanggu pernah mudah mendapatkan pelayanan kesehatan” dari jawaban informen kesatu, kedua dan ketiga bahwa desa sanggu mudah mendapatkan pelayanan kesehatan bidan dan perawat yang bertugas di desa sanggu”. dari obvservasi dan wawancara dari masyrakat, untuk pelayanan kesehatan di desa sanggu mereka harus ke desa sababilah terlebih dahulu.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV di atas,”Pengaruh Kultur, Ekonomi, Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sanggu Tahun 2024”, Mennggunakan aplikasi Smart Pls 4, maka dapat disimpulkan, bahwa dari perhitungan uji Regresi Linear Berganda $Y = 0.292 + 0.188X_1 + 0.358X_2 + 0.009X_3$, Nilai (a) 0,292 berarti dengan kesejahtraan masyrakat desa sanggu lebih meningkat jika adanya dorongan lebih

ke pendidikan contohnya memperlengkapi fasilitas di sekolah agar meningkatkan semangat belajar pada anak-anak. Berdasarkan Perhitungan dari uji Hypotheses Testing dari Variabel Kultur (X1) di peroleh nilai t statistik sebesar $2.106 > 0,2199$ atau nilai p values $2.106 > 0,05$, maka H1 diterima yaitu kultur/budaya berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel Ekonomi (X2) di peroleh nilai t statistik sebesar $3.122 > 0,2199$ atau nilai p values $3.122 > 0,05$, maka H2 diterima yaitu Ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dan Variabel Pendidikan (X3) Diperoleh nilai t statistik sebesar $0.157 > 0,2199$ atau nilai p values $1.178 < 0,05$, maka nilai H3 ditolak yaitu pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan dari hasil wawancara di Desa Sanggu dari variabel Kultur (X1) Yaitu Kita ketahui budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Sama halnya seperti di Desa Sanggu banyak budaya adat yang telah dilestarikan sehingga banyak nya dari warga lokal maupun non lokal yang mengetahui budaya tersebut, karena itu kultur berpengaruh di desa sanggu. Kesimpulan dari hasil wawancara di desa sanggu dari variabel Ekonomi (X2) Yaitu : dari teori di atas bahwa ekonomi sangat penting untuk merangkul temuan dan implikasi dari suatu penelitian atau analisis. Kesimpulan dari hasil wawancara di Desa Sanggu dari variabel Pendidikan (X3) Yaitu dari wawancara dan teori di atas bahwa pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat. Kesimpulan dari hasil wawancara di Desa Sanggu dari variabel Kesejahteraan Masyarakat Yaitu bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai aspek, seperti, Kultur, ekonomi, dan pendidikan. Bukan hanya dari itu kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur dari kesehatan masyarakat jika layanan kesehatan yang berkualitas, sanitasi yang baik di dalam desa, serta pengetahuan tentang pola hidup sehat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental masyarakat.

REFERENCES

- Alatas.R., Rahman.V., Elliyana.E., & Maricar.R. (2023), The Game-Changing Effect of Mobile Money on Shaping Financial Knowledge And Financial Skills. *Jurnal: International Journal of Human Capital Management*, 7(2), p243-253 DOI: <https://doi.org/10.21009/IJHCM.07.02.6>
- Arifin, Syamsul, Soesatyo, Y. Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Konsumsi dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat. *Pena Persada* 1–172 (2020).
- Astuti, S. I., Arso, S. P. & Wigati, P. A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja. *Univ. Siliwangi* 3, 103–111 (2018).
- Borowska, M. & Levchenko, Y. *Illia Dmytriiev Igor Britchenko Yaroslava Levchenko Olena Shershenyuk Maksym Bezpartochnyi Economic Theory Book Maria Borowska Wspomaganie Procesu Zarządzania Usługami Na Podstawie Praw Funkcjonowania Systemu Logistycznego.* (2020).
- Dian, N. & Noersanti, L. Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat. *Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Indones.* 1–25 (2020).
- Giriwijoyo, S. Ilmu Kesehatan Olahraga, Untuk Kesehatan Dan Prestasi Olahraga. *Bandung Fak. Pendidik. Olahraga Dan Kesehat. UPI.* 66, pp.13-78 (2013).
- Gandi, Grita Gusti, et al. "Jaringan Sosial Petani Dalam Sistem Ijon Pada Pertanian Di Desa Pagenteran Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang." *Solidarity*, vol. 6, no. 1, 2017, pp. 86–95, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>.
- Hanif, Ermawati, L. & Sari, D. P. Analisis Pengaruh Budaya Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *SALAM Islam. Econ. J.* 1, 1–14 (2020).
- Henri. Kinerja, Motivasi, Kebutuhan, Lingkungan. *Angew. Chemie* 17–32 (2018).
- Ishak, R. A., Zakaria, J. & Arifin, M. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *Parad. J. Ilmu Ekon.* 3, 41–53 (2020).
- Kiwang, A. S. & Arif, F. M. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata. *Gulawentah Jurnal Stud. Sos.* 5, 87 (2020).
- Kurniaty, H., Lisawanto, L., & Nugraha, M. E. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Aneka Produk yang Dihasilkan UMKM di Desa Muara Talang: Utilization of Social Media as a Means of Promotion of Various Products Produced by MSMEs in Muara Talang Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 462–468. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4691>
- Kurniaty, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Selatan Tahun 2021. *Pencerah Publik*, 8(1), 1–17. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah%0A>
- Kurniaty, H. (2020). Pengaruh Stres Lingkungan Kerja, Stres Kerja Organisasi Dan Stres Kerja Pribadi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten

- Barito Selatan. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 6(2),70–81. <https://doi.org/10.33084/restorica.v6i2.1780>
- Lisawanto, (2025) The Impact of Special Terminals on Community Health Empowerment in the Barito River Basin, Central Kalimantan Province: Advancing Community Well-Being Journal of Lifestyle and SDGs Review Vol. 5 No. 2, DOI: <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe04287>
- Nugraha, M. E. S. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sub Bagian Umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jaraga Sasameh Buntok Kabupaten Barito Selatan Tahun 2022. *Jurnal : Pencerah Publik*,9(1), 39-48. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v9i1.3384>
- Nugraha, M. E. S. (2020). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten barito selatan: The Effect of Employee Performance on Organizational Effectiveness in the Kecamatan Dusun Selatan Office of Selatan Barito District. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*,6(2), 82-90.
- Rakib,M., Isma,A., Rahman,V., Hasdiansa,I.W., & Nugraha,M.E.S. (2023). *Technopreneurship: Teori dan Aplikasi*. Tahta Media Group. ISBN: 978-623-147-082-9.
- Ramadhan, Anggia, et al. "Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)." *Tahta Media*, vol. 02, no. 2, 2023, pp. 34–37, <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>.
- Parida, J. & Emei, D. S. Pengaruh Strategi Pemberdayaan masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Desa. *J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*8, 146–152 (2019).
- Prasetyaningtyas, P. Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan di Kecamatan Pacitan. *J. Ilm. Mhs. FEB6*, 1–9 (2014).
- Rahmatirad, M. A Review of Socio-Cultural Theory. 23–31.
- Reusser, K. & Pauli, C. Co-constructivism in Educational Theory and Practice. *Int. Encycl. Soc. Behav. Sci. Second Ed.* 913–917 (2015) doi:10.1016/B978-0-08-097086-8.92026-9.
- Rozi, F. Teori Ekonomi Klasik Adam Smith. *Ekon. Pembang.* 634 (2014).
- Suharlina, H. Pengaruh Investasi , Pengangguran , Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Pros. Semin. Akad. Tah. Ilmu Ekon. dan Stud. Pembang.* 2020 56–72 (2020).
- Syahputra, R. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. **1**, 183–191 (2017).
- S Version, D. A behavioural theory of economic development A behavioural theory of economic development : The uneven evolution of cities and regions. (2023) doi:10.1080/00343404.2022.2135242.
- Waja, A. G., Un, P. & Kaho, N. Pengaruh Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Budaya dan Ekonomi di Desa Wisata Waturaka *J. Wana Lestari*9, 1–9 (2019).
- Yusrizal, F. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Lokal setelah Diberikan Upaya Pemberdayaan Masyarakat pada Kawasan Wisata Istana Siak Kabupaten Siak Propinsi Riau. *Semin. Nas. Polit. Birokrasi, Perubahan Soc. Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa Tahun 2013* (2013).